LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAL

LKjIP

RSD BAGAS WARAS
KABUPATEN KLATEN

2018

DAFTAR ISI

	Ha	1
	GANTAR	i
KATA PE	GANTAR	iii
DAFTAR	I	iv
DAFTAR	AMBAR	v
DAFTAR	ABEL	
BAB I	ENDAHULUAN	1
Di La	.1. Maksud dan Tujuan	1
	.2. Manfaat LKjIP	1
	. DCD Doggs Waras	2
	B. Marusia DSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	4
	1.4. Sumber Daya Manusia RSD Bagas Walds 1.4.	13
	1.5. Pelayanan	16
	1.6. Permasalahan utama	18
	1.7. Sistematika Laporan	19
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	1000
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	23
D120	A. Capaian Kinerja Organisasi	23
	B. Realisasi Anggaran	32
	PENUTUP	36
BAB IV		
LAMPII	AN	

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1.1	Struktur Organisasi RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten	 3

DAFTAR TABEL

		Hai
Tabel 1.4.1	Data Kepegawaian RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	4
	Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2018	
Tabel 1.4.2	Data Kepegawaian RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	6
	Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018	
Tabel 1.4.3	Data Kepegawaian RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	8
	Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018	
Tabel 1.5.1	Pelayanan Rawat Jalan RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	13
	Tahun 2018	
Tabel 1.5.2	Pelayanan Rawat Inap RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	14
	Tahun 2018	
Tabel 1.5.3	Pelayanan Penunjang RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	15
	Tahun 2018	
Tabel 1.5.4	Pelayanan Gawat Darurat RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten	16
	Tahun 2018	
Tabel 2.1	Penetapan Kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun	20
	2018	
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja	23
Tabel 3.2	Realisasi Kinerja dan Anggaran	28
Tabel 3.3	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31
Tabel 3.4	Realisasi APBD dan BLUD Tahun 2018 RSD Bagas Waras	32
	Kabupaten Klaten Setelah Perubahan Anggaran	

KATA PENGANTAR



Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan kasih dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018 yang merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten mempunyai tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan upaya rujukan serta telah ditetapkan dalam 5 misi yaitu :

- 1. Mengutamakan keselamatan pasien.
- 2. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan.
- 3. Tempat pelayanan rujukan kesehatan yang paripurna dan terintegrasi.
- 4. Mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
- 5. Mengutamakan pemenuhan kebutuhan anak dalam layanan kerumahsakitan.

Kebijakan yang dilaksanakan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018 merupakan penjabaran dari 5 (Lima) misi di atas yang pengelolaan kinerjanya ditetapkan dalam 1 (Satu) sasaran strategis dan 9 (Sembilan) indikator kinerja. Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten menggambarkan capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun beserta analisisnya. Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target pada tahun 2018 akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Perbaikan kinerja di Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten akan menjadi modal utama peningkatan kinerja. Kerja keras jajaran RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten serta dukungan lintas sektor, instansi terkait lainnya, seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan sinergi dalam mencapai target di tahun berikutnya.

Masukan dan saran guna perbaikan yang bersifat membangun kami harapkan guna meningkatkan kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan upaya rujukan.

Klaten,

Januari 2019

Direktur RSD Bagas Waras Kabupaten

Klarena KABUPA

dr. LIMAWAN BUDIWIBOWO,M.Ke

Pembina Tingkat I

NIP. 19660103 199602 1 002

BAB I PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 mengamanatkan bahwa penyelenggara pemerintahan dalam menjalankan pemerintahan bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Azas akuntabilitas yang ada dalam undang-undang tersebut dijadikan sebagai dasar penilaian. Maka setiap menyelenggarakan kegiatan, penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bentuk dan wujud pertanggungjawaban RSD Bagas Waras dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018. Selain itu laporan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam usaha memperbaiki RSD secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

Guna memenuhi azas akuntabiltas sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabiltas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja maka RSD Bagas Waras Kabupaten setiap tahun membuat dan menyiapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsinya

1.1. Maksud dan Tujuan.

Penyusunan LKjIP RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban Direktur RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten kepada Bupati atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam mencapai sasaran/target yang ditetapkan.

Sedangkan tujuan menyusun LKjIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi capaian kinerja dan sasaran RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018. Hasil evaluasi tersebut dirumuskan dan disimpulkan guna menjadi salah satu bahan masukkan dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun berikutnya.

1.2. Manfaat LKjIP.

Adapun manfaat dari penyusunan LKjIP RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten:

- 1.2.1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- 1.2.2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi RSD Bagas Waras.

Berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Daerah Kabupaten Klaten, tugas pokok RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten yang tercantum dalam pasal 8 adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan upaya rujukan.

Dalam melaksanakan tugasnya, RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten mempunyai fungsi: a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan, b. Pelayanan penunjang bidang pelayanan kesehatan, c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan, d. Pelayanan medis, e. Pelayanan Penunjang medis dan non medis, f. Pelayanan keperawatan, g. Pelayanan rujukan, h. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, i. Pengelolaan keuangan dan akuntansi serta j. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

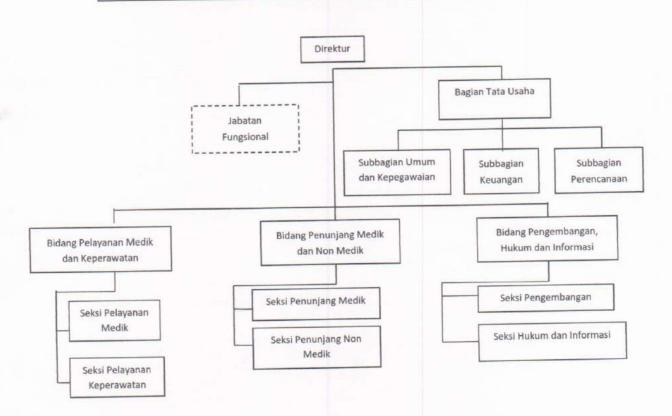
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten terdiri dari :

- Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pemberian bimbingan dan pembinaan pegawai serta pengawasan pelaksanaan kegiatan.
- 2) Bagian Tata Usaha bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan pembinaan dan evaluasi kegiatan administrasi umum kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan. Bagian Tata Usaha terdiri dari Subbagian Umum dan Kepegawaian, Subbagian Keuangan serta Subbagian Perencanaan.
- Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pelayanan medik dan pelayanan keperawatan. Adapun bidang pelayanan medik terdiri dari Seksi Pelayanan Medik dan Seksi Pelayanan Keperawatan.
- 4) Bidang Penunjang Medik dan Non Medik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis, pengkoordinasian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penunjang medik dan non medik. Bidang ini terdiri dari Seksi Penunjang Medik dan Seksi

Penunjang Non Medik.

- Bidang Pengembangan, Hukum dan Informasi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan, hukum dan informasi. Bidang Pengembangan, Hukum dan Informasi terdiri dari Seksi Pengembangan dan Seksi Hukum dan Informasi.
- 6) Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN Peraturan Bupati Klaten Nomor 64 Tahun 2016



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Kabupaten Klaten

1.4. Sumber Daya Manusia RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten maka perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM yang memadai baik SDM kesehatan maupun SDM non kesehatan sehingga pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten dalam melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ditunjang dengan ketersediaan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan meliputi: Tenaga Struktural, Tenaga Medis, Tenaga Non Medis dan Tenaga Admnistrasi dan Teknis.

Status kepegawaiannya terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Non PNS sebagaimana dalam tabel 1.4.1 sebagai berikut :

Tabel 1.4.1 DATA KEPEGAWAIAN RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN TAHUN 2018

NO	JABATAN		TATUS GAWAIAN
1	2	PNS	NON PNS
1	Direktur		3
2	Kabag TU	1	-
3	Kabid Penunjang Medik dan Non Medik	1	-
4	Kabid Pelayanan Medik dan Keperawatan	1	_
6	Kasubag Umum & Kepegawaian	1	-
7	Kasubag Perencanaan	1	-
8	Kasubag Keuangan	1	-
9	Kasi Penunjang Medik	1	-
10	Kasi Penunjang Non Medik	1	-
1	Kasi Pelayanan Medik	1	-
2	Kasi Pelayanan Keperawatan	1	_
3	Kasi Pengembangan	1	:=:
4	Kasi Hukum dan Informasi	1	-
5	Staf	-	-
7	Pranata Komputer	8	-
	Dokter Spesialis	1	
	1	7	9

	JUMLAH	87	266
57	Rohaniawan	-	1
56	Pemulasaran Jenazah	-	1
55	Pengemudi	-	6
54	Office Boy	-	1
53	Koordinator Keamanan	-	1
52	Pelaksana CSSD	-	3
51	Pengambil Sampah Medis	-	1
50	Petugas Gudang	-	5
49	Tenaga Laundry	-	5
48	T. Elektromedik	_	1
47	Engineering	-	2
46	Admin Bangsal	-	9
45	T. Sarpras	_	5
44	Staf IT	_	2
43	Sekretaris Direktur	-	1
42	Pengadministrasi Umum	-	8
41	Pengadministrasi Keuangan	_	2
40	Akuntan	_	1
39	Verifikator Internal Asuransi	_	2
38	Kasir	_	7
37	Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM	-	2
36	Bagian Pendaftaran	_	6
35	Asisten Tenaga Kesehatan	_	7
34	Tenaga Pemasak	_	8
33	Tenaga Penyaji Makanan	_	9
32	Analis Kesehatan	-	3
31	Radiografer	_	3
30	Rekam Medis	1	7
29	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	12
28	Apoteker	3	6
27	Pranata Laboratorium Kesehatan	1	2
26	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	3	-
25	Fisioterapi	1	_
24	Sanitarian	2	2
23	Nutrisionis	2	1
22	Bidan	7	18
21	Perawat	34	101
20	Dokter Gigi	2	-

Sumber: Subbag Kepegawaian dan Umum 2018

Sedangkan data pegawai berdasarkan jenis kelamin dan rekapitulasi kepegawaian berdasarkan pendidikan dapat dilihat sebagaimana dalam tabel 1.4.2 dan tabel 1.4.3 di bawah ini :

Tabel 1.4.2

DATA KEPEGAWAIAN RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN
BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2018

		JENIS KEI	LAMIN
NO	JABATAN	L	P
1	2	3	
1	Direktur	1	-
1		1	-
2	Kabag TU Kabid Penunjang Medik dan Non Medik	1	-
3	Kabid Pelayanan Medik dan Keperawatan	1	-
4	Kasubag Umum & Kepegawaian	1	-
6		-	1
7	Kasubag Perencanaan	-	1
8	Kasubag Keuangan	-	1
9	Kasi Penunjang Medik	-	1
10	Kasi Penunjang Non Medik	-	1
11	Kasi Pelayanan Medik	1	-
12	Kasi Pelayanan Keperawatan	-	1
13	Kasi Pengembangan	-	-
14	Kasi Hukum dan Informasi	4	4
15	Staf	1	
17	Pranata Komputer	11	5
18	Dokter Spesialis	2	7
19	Dokter Umum	-	2
20	Dokter Gigi	40	95
21	Perawat	-	25
22	Bidan	-	3
23		1	2
24		1	3
25	Fisioterapi	1	-
26	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	2
27		-	9
28	Apoteker		

LKjIP Tahun 2018

Page 6

		5	7
29	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	7
30	Rekam Medis	2	1
31	Radiografer	2	3
32	Analis Kesehatan	6	3
33	Tenaga Penyaji Makanan	0	8
34	Tenaga Pemasak	7	-
35	Asisten Tenaga Kesehatan	,	6
36	Design Dendaftaran	2	-
37	Bagian Pendartaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM	3	4
38	Kasir	3	2
39	Verifikator Internal Asuransi	-	1
40	Akuntan	1	î
41	Pengadministrasi Keuangan	1	8
42	Pengadministrasi Umum	7	1
43	Sekretaris Direktur	2	1
44	Staf IT	5	- 1
45	T. Sarpras	5	4
46	Admin Bangsal	2	- 1
47	Engineering	1	-
48	T. Elektromedik	1	5
49	Tenaga Laundry	4	1
50	Petugas Gudang	1	
51	Pengambil Sampah Medis	2	1
52	COOR	1	
53	Koordinator Keamanan	1	-
54	Office Boy	6	_
55	Pengemudi	1	_
56	. Y	1	-
57		127	226
	JUMLAH	127	

JUMLAH
Sumber: Subbag Kepegawaian dan Umum 2018

Tabel 1.4.3
DATA KEPEGAWAIAN RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN
BERDASARKAN PENDIDIKAN TAHUN 2018

NO					PEN	PENDIDIKAN	NAIN			=	
	JABATAN		of contracts	63	17	104	D3	D2	10	D1 SMA	SMP
_		83	Spesians	40		~					
1	2			-		1		1	1	1	1
1		1	1	1	1						,
	Direktur	-	1	1	1	1	ı	ı	1	1	
	Kabag TU		,	-	,	1	1	ı	ı	i	t
	Kabid Penunjang Medik dan Non Medik		,	1	_	1	а	1	1	ı	'
	Kabid Pelayanan Medik dan Keperawatan		,	-	1	,	1	1	1	3	'
	Kasubag Umum & Kepegawaian			1	1	1		1	1		
	Kasubag Perencanaan	1 1	,	-	1	1		1	1	t	1
	Kasubag Keuangan		1	1	1	1	,	1	1	1	Ĺ
	Kasi Penunjang Medik			1	-	ı	1	1	ı	ı	
	Kasi Penunjang Non Medik	t		1	-	1	1	1	1	1	
	Kasi Pelayanan Medik	•	,	1	1	1	1	1	ı	Е	
	Kasi Pelayanan Keperawatan		1	_	ı	1	ì	1	1	1	
	Kasi Pengembangan	1	7	0	1	1	1	1	1	1	

15	Staf	1			_						
	Pranata Komputer	2	16	1	1	1	1	1	1		T.
18	Dokter Spesialis	1	2			_					
	 Spesialis Penyakit Dalam 										
	 Spesialis Keschatan Anak 										
	- Spesialis Bedah										
	Spesialis Obstetri dan Ginekolog										
	- Spesialis Anestesiologi										
	- Spesialis Radiologi										
	- Spesialis Patologi Klinik										
	- Spesialis THT										
	Spesialis Syaraf										
	- Spesialis Paru					Ī					
	Spesialis Kulit dan Kelamin										
	- Spesialis Orthopedi			-	00	1	1	1	1	,	1
19	Dokter Umum			,	2	1	,	1	1	1	ı.
20	Dokter Gigi	1 1	, ,	- 1	20	1	108	1	1	7	1
21	Perawat			1	3	1	13	1.	1	t	1
	. IGD	ı	K 3	1	7	ı	7	1	1	7	
	11 11 11	1		-							

- Poliklinik Gigi				
0000		1	1	
- CSSD	-	- 2		
- IBS	_	3		
. ICU	-	-	-	
- Ruang Anak	1	- 1	,	
- Ruang Rawat Gabung	1	1 00	1	
- Ruang Perinatal	_ 2 _		-	
- Ruang VIP dan Kelas I	- 2	. 00	-	_
- Ruang Kelas II	- 2 -		1	_
- Ruang Kelas III B	7 7 7	1	- 2	_
- Ruang Kelas III A			1	_
- IPCN	_ 1 - 2		1	
Bidan	1	2 -	1	_
- Ruang Perinatal	1	3	1	_
- Ruang Ponek		- 9	_	
- Ruang Rawat Gabung	1		1	
- Ruang VK		2 -	1	
Nutrisionis	1	2 -	1.	
Sanitarian		- 4	1	

Apoteker Apoteker kepala Instalasi Farmasi Apoteker gudang Apoteker di Rajal Apoteker IGD Apoteker IGD Apoteker IGD Tenaga Teknis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Pendaftaran Bagian Pendaftaran Asisten Ternaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Pendaftaran Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran		A 1		1 1	7 '	
Apoteker kepala Instalasi Farmasi Apoteker di Rajal Analis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Peny	_					
Apoteker gudang Apoteker di Rajal Apoteker di Rajal Apoteker IGD Tenaga Teknis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Pensask Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Pendaftaran Bagian Pendistribusian RM Kasir Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Akuntan Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	-					
Apoteker di Rajal Apoteker IGD Tenaga Teknis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	9					
Tenaga Teknis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	_					
Tenaga Teknis Kefarmasian Rekam Medis Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	t	12	1	1	1
Rediografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Verifikator Internal Asuransi Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	1	00	-	1	1
Radiografer Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Penyaik Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	1	3	1	1	t
Analis Kesehatan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Penasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	1	3		,	1
Tenaga Penyaji Makanan Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum		1.	,	1	6	ı
Tenaga Pemasak Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	1	,	1	∞	1
Asisten Tenaga Kesehatan Bagian Pendaftaran Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	,	,	1	7	1
Bagian Pendaftaran Bagian Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	- 1	1	2	1	3	1
Bagian Penyimpanan dan Pendistribusian RM Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1		1	1	7	1
Kasir Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	4	1	7		_	•
Verifikator Internal Asuransi Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	1	1	7	,	1	1
Akuntan Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	- 1	1	1	1		
Pengadministrasi Keuangan Pengadministrasi Umum	- 2	1	,	,	1	1
	9 -	,	-	,	- 1	1
	1	1	1	1	1	-

44 Stal II				-	-		-		
45 T. Samras	1	ı	,	-	_	'	1	1	1
Admin Bangeal	1	,	,	7	-	,		3	1
47 Engineering	ı	1	1	3		-	1	9	1
48 T. Elektromedik	ı	1	,	1	-	1	- 1	2	1
49 Tenaga Laundry	ŧ	ı	,	1	-	1	1	1	,
50 Petugas Gudang		ı	r	,	-		1	5	1
Pengambil Sampah Medis	ı	,	,	,	1	1	1	2	ï
Pelaksana CSSD	•		31	,	'	1	1	-	,
53 Koordinator Keamanan		,	1	1	1	1	1	3	ji.
54 Office Boy	•	,		,	,	1	1	1	1
Pengemudi		ı	1	1	1	1	1	1	1
Pemulasaran Jenazah		ı	,	1	1	1	,	4	7
Rohaniawan		ı	,	-	1	1	1	-	1
HMIMI		,		-	'	1	,		1
mber: Subbae Kenegawaian dan Umin 2019	0	91	12	99	177	•	0	34	•

1.5. Pelayanan.

Pelayanan yang dilaksanakan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten sebagaimana berikut :

Tabel 1.5.1 PELAYANAN RAWAT JALAN RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018

NO.	NAMA PELAYANAN	KETERANGAN
1	Poliklinik Mata	1
2	Poliklinik Obsgyn (Kandungan)	1
3	Poliklinik Anak	1
4	Polikinik THT	1
5	Poliklinik Syaraf	1
6	Poliklinik Orthoperdi	1
7	Poliklinik Bedah	1
8	Poliklinik Dalam	1
9	Poliklinik Kulit dan Kelamin	1
10	Poliklinik Gigi dan Mulut	1
iber : E	Jumlah Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018	10

Tabel 1.5.2 PELAYANAN RAWAT INAP RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018

IO.	NAMA PELAYANAN	TEMPAT TIDUR
		20
1	KELAS II (BANGSAL ARIMBI)	
2	KELAS II (BANGSAL DRUPADI)	8
3	KELAS III (BANGSAL DRUPADI)	12
4	ICU	6
5	ICU (ISOLASI)	1
6	PICU (R. PICU)	2
7	NICU (R. NICU)	2
8	KELAS II (R.MUSTAKAWENI)	8
9	KELAS III (R. MUSTAKAWENI)	12
10	KELAS III (R. PERGIWA)	24
11	KELAS I (R. SHINTA)	16
12	VIP (R. SRIKANDI)	8
13	KELAS III (R. SUMBADRA)	28
14	RUANG ISOLASI (R. SUMBADRA)	
15		
	JUMLAH or - Ridana Palayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018	16

Sumber : Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018

Tabel 1.5.3 PELAYANAN PENUNJANG RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018

10.	NAMA PELAYANAN
1	Pelayanan Radiologi
2	Pelayanan Laboratorium
3	Pelayanan Rehabilitasi Medik
4	Pelayanan Farmasi
5	Pelayanan Gizi
6	Pelayanan Rekam Medis
7	Pelayanan Sanitasi
8	Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah
9	Pemulasaran Jenazah
10	Pemeliharaan sarana RS
11	Laundry
12	CSSD
13	Keamanan Ridang Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018

Sumber: Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018

Tabel 1.5.4 PELAYANAN GAWAT DARURAT RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018

NO.	NAMA PELAYANAN	
	NAMA FELAYANAN	KETERANGAN
1	Pelayanan IGD 24 Jam	
2	Pelayanan Ponek 24 Jam	

idang Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2018

1.6. Permasalahan utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terdapat beberapa isu strategi atau permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten yaitu:

Masih ditemukannya kasus kematian ibu dan bayi.

Di Kabupaten Klaten masih diketemukan kasus Angka Kematian Ibu (AKI) dari Tahun 2017 kasus kematian ibu ada 18 kasus dan pada Tahun 2018 ada 13 kasus. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Klaten masih ada kasus AKI. Hal-hal yang menyebabkan kematian tersebut adalah : Gangguan Peredaran Darah, Gangguan Metabolisme, Gangguan Pernafasan, dan Gangguan pada Hepar. Sedangkan kasus angka kematian bayi pada tahun 2017 sebanyak 162 kasus. Di Tahun 2018 ada 170 kasus angka kematian bayi.

- 2. Masih adanya peningkatan kasus beberapa penyakit menular diantaranya :
 - 1). Demam berdarah dengue, 2). Malaria, 3). Filariatis, 4). ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), 5). Kusta, dan 6). TBC paru.
 - 1). Demam berdarah dengue.

Tahun 2017 terdapat kasus DBD sebanyak 210 kasus dengan korban meninggal 3 orang. Sedangkan pada tahun 2018 ada 20 kasus.

2). Malaria.

Di Kabupaten Klaten tahun 2017 terdapat kasus malaria sebanyak 16 kasus dan tidak ada korban meninggal. Sedangkan tahun 2018 terdapat 9 kasus.

3). Filariatis.

Kasus filariatis yang ditangani oleh Kabupaten Klaten di 2017 sebanyak 1 kasus. Tahun 2018 di Kabupaten Klaten tidak ada kasus filariatis.

4). ISPA.

Penemuan kasus penyakit Pneumonia Balita Di Kabupaten Klaten pada tahun 2017 sebanyak 3.065 dengan perkiraan penderita ditemukan dan ditangani 3.050.

5). Kusta.

Penemuan kasus kusta baru di Kabupaten Klaten tahun 2017 ada 6 kasus kusta PB dan 22 kasus kusta MB. Sedangkan tahun 2018 ada kasus kusta MB sebanyak 28 kasus.

6). TBC.

Kasus TB anak pada tahun 2017 sebanyak 17 kasus.

3. Kasus HIV AIDS.

Di Kabupaten Klaten pada Tahun 2017 terdapat 55 kasus HIV dan di tahun 2018 ada 58 kasus. Sedangkan kasus AIDS pada Tahun 2017 ada 53 kasus dan tahun 2018 terdapat 63 kasus. Melihat data tersebut ada kenaikan baik dalam kasus HIV maupun AIDS.

4. Kasus gizi buruk di kabupaten Klaten masih ditemukan.

Kasus gizi buruk di Kabupaten Klaten tahun 2017 ada 14 kasus sedangkan pada tahun 2018 ada 32 kasus pada balita gizi buruk. Pada tahun 2018 kasus balita gizi buruk mengalami tren naik. Hal ini disebabkan belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam memberikan gizi anak. Hal tersebut perlu keteladanan orang tua dalam membiasakan makan yang baik dan bergizi.

Gizi buruk pada balita juga dapat disebabkan oleh penanganan bayi setelah dilahirkan yaitu pemberian ASI eksklusif tidak optimal dan tidak dilakukannya pemeriksanaan bayi secara rutin ke Posyandu. Selain faktor-faktor diatas penyebab balita gizi buruk karena penyakit pernafasan seperti TBC atau Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA).

5. Perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat masih rendah.

Tahun 2016 di Kabupaten terdapat Rumah Tangga Sehat Utama sebanyak 70,33, Rumah Tangga Sehat Paripurna 22,51, Rumah Tangga Sehat Pratama 0,22, Rumah Tangga Sehat Madya 6,95, Rumah Tangga Sehat Purnama 51,02 dan Rumah Tangga Sehat Mandiri 43,86.

Sedangkan pada Tahun 2017 terdapat Rumah Tangga Sehat Utama sebanyak 70,33, Rumah Tangga Sehat Paripurna 22,51, Rumah Tangga Sehat Pratama 0,45, Rumah Tangga Sehat Madya 6,95, Rumah Tangga Sehat Purnama 51,02 dan Rumah Tangga Sehat Mandiri 43,86. Melihat hal tersebut di atas dapat dikatakan bahwa ada kenaikan Rumah Tangga Sehat Pratama 0.23.

1.7 Sistematika Laporan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1). BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

2). BAB II PERENCANAAN KINERJA.

Pada Bab II ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

3). BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

Pada Bab III ini dibagi dalam sub bab yang berisi tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

4). BAB IV PENUTUP.

Pada Bab IV diuraikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN 2016 s.d 2021.

1. VISI.

Kesehatan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Adapun tujuan pembangunan kesehatan adalah mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dikarenakan kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Maka untuk itu Visi RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten yaitu: "RUMAH SAKIT YANG UNGGUL DALAM PELAYANAN PARIPURNA SERTA BERKEADILAN".

2. MISI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten melaksanakan visi sebagai berikut :

- a. Mengutamakan keselamatan pasien.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan.
- c. Tempat pelayanan rujukan kesehatan yang paripurna dan terintegrasi.
- d. Mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
- e. Mengutamakan pemenuhan kebutuhan anak dalam pelayanan kerumahsakitan.

3. TUJUAN.

Menjabarkan misi RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten maka tujuan pembangunan kesehatan adalah :

- a. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
- c. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
- d. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumberdaya manusia rumah sakit dan rumah sakit.

4. SASARAN STRATEGIS.

Sasaran strategis RSD Bagas Waras dapat dilihat dalam Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1
PENETAPAN KINERJA RSD BAGAS WARAS KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan	Persentase pengelolaan limbah medis dan non medis	100 %
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	5 %
		Persentase Penduduk yang memanfaatkan RS	2,9 %
		Persentase obat generik berlogo dalam persediaan RSUD	75 %
		Rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD	11,75 %
		LOS	6 hari
		BOR	60 %
		Persentase jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien	< 35 °/ ₀₀
		Persentase sarana dan prasarana rumah sakit dalam kondisi baik	100 %

Penetapan kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2018 diimplementasikan melalui beberapa program yaitu :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Adapun tujuan dilaksanakan program ini adalah untuk meningkatkan sistem pelayanan administrasi perkantoran dalam upaya menunjang pelaksanaan setiap tugas dan pelayanan RSD. Sasaran program ini adalah meningkatnya sistem administrasi perkantoran yang tertib dan lancar. Guna mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung program tersebut adalah:
 - a). Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
 - b). Penyediaan jasa kebersihan kantor.
 - c). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.
 - d). Penyediaan jasa pengamanan kantor.

- 2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Tujuan program ini adalah meningkatkan penyediaan laporan capaian kinerja dan keuangan, data serta bahan evaluasi pembangunan di bidang kesehatan yang akurat guna menunjang pembangunan di bidang kesehatan dan menyelaraskan kegiatan di bidang kesehatan.
 - Adapun sasaran program ini adalah meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja dan keuangan, data serta bahan evaluasi dalam mengendalikan pembangunan di bidang kesehatan. Guna mendukung program di atas maka RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten mengimplementasikan dalam kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
- 3. Program Pengembangan Lingkungan Sehat. Tujuannya meningkatnya penanganan limbah berbahaya, menyingkirkan dan memusnahkannya secara ekonomis mungkin, namun higienis dan tidak membahayakan lingkungan RSD maupun lingkungan sekitarnya. Sasaran program ini adalah meningkatnya prosentase pengelolaan limbah medis B3.
- 4. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata. Tujuan program ini adalah meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan di rumah sakit, memenuhi kebutuhan fasilitas alat kesehatan sesuai klasifikasi kelas C RSD Bagas Waras dan meningkatkan pelayanan rujukan dalam rangka program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Adapun sasaran dari program adalah tersedianya ruang poliklinik RSD yang berguna untuk meningkatkan pelayanan rawat jalan bagi masyarakat dan adanya ketersediaan obat-obatan guna mendukung pelayanan. Ada beberapa kegiatan yang diwujudkan secara nyata yaitu:
 - a). Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit (DAK Fisik Kesehatan).
 - b). Pengadaan obat-obatan rumah sakit.
- 5. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan. Tujuan program tersebut adalah menyusun rencana kerja RSD dan menjabarkannya ke dalam Renstra RSD Bagas Waras Tahun 2016 s.d 2021. Hal ini agar dapat menjaga dan menjamin keterkaitan antara perencanaan penganggaran dan penyusunan anggaran sehingga terwujud sinkronisasi antara perencanaan dan penganggaran. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan program ini adalah:
 - a). Penyusunan dan Evaluasi Rencana Kerja SKPD.
 - b). Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Program/Kegiatan SKPD.

- Program Pelayanan Kesehatan. Tujuannya adalah meningkatkan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sasarannya adalah meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat.
 - Implementasi program ini terlaksana melalui kegiatan-kegiatan yang masuk dalam sistem penganggaran di dalam BLUD RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Sasaran Kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten untuk jangka waktu 2016- 2021 adalah meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan dengan indikator kinerja pada Tahun 2018:

Tabel 3.1 PENGUKURAN KINERJA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKIATOR	CAPAIAN TAHUN SEBELUMNYA		TAHUN 2018	8	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TAHUN 2018 THD TARGET AKHIR
				TARGET	REALISASI	% REALISASI		RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8	9=6/8
	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menurunkan angka	Persentase Pengelolaan limbah medis dan non medis	100	100	100	100	100	100
	kesakitan, kematian dan kecacatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	0,5	5	0,53	11	5	11
		% Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	4,3	2,9	5,12	177	3,3	155
		% obat generik berlogo dalam persediaan RSUD	49,91	75	49,07	65	80	61
		Rata-rata % anggaran kesehatan RSUD	10	11,75	9,7	83	11,9	82
		LOS	3,5	6	3,3	145	4	117,5
		BOR	42,04	60	49,1	82	70	70
		Jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien	37,21	< 35	27	122	< 20	65
		Persentase sarana dan prasarana rumah sakit dalam kondisi baik	100	100	97	97	100	97

- Di tahun 2018 ini, target kinerja Persentase Pengelolaan limbah medis dan non medis 100 % dengan realisasi 100 % sedangkan tahun 2017 realisasi kinerja ini 100 %. Realisasi tahun 2018 100 % dengan target jangka menengah 100 %. Berdasarkan hal tersebut kinerja ini berhasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun keberhasilan kinerja ini disebabkan adanya kerjasama yang baik antara RSD Bagas Waras dengan pihak ketiga yaitu untuk limbah medis bekerjasama dengan PT. Sarana Patra Jateng dan limbah non medis bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten. Formulasi pengukuran indikator kinerja ini adalah jumlah limbah medis dan non medis yang dikelola/Jumlah limbah medis dan non medis yang dihasilkan x 100 %.
- 2. Pada tahun 2018, cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin dengan target 5 % dan realisasi 0,53 %. Tahun 2017 realisasi kinerja 0,5 %. Target akhir renstra 5 %. Berdasarkan hal tersebut realisasi kinerja belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Formulasi cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin adalah jumlah pasien miskin rujukan/jumlah pasien RSD x 100 %. Adapun hal-hal yang menyebabkan kinerja belum sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan:

2.1. Dari internal:

- 2.1.1. Belum optimalnya informasi kepada masyarakat tentang pelayanan Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten.
- 2.1.2. Belum optimalnya koordinasi dan kerjasama dengan puskesmas yang ada di Kabupaten Klaten.
- 2.1.3. Masih adanya keterbatasan dokter spesialis.
- 2.1.4. Belum optimalnya rujukan dari dokter keluarga dan puskesmas.

2.2. Dari eksternal:

- Lokasi RSD Bagas Waras yang jauh dan adanya keterbatasan transportasi.
- 2.2.2. Makin banyaknya rumah sakit swasta yang ada di Kabupaten Klaten sehingga masyarakat mempunyai banyak pilihan dalam memeriksakan kesehatan.

Sedangkan hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang adalah :

 RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten akan mengoptimalkan informasi pelayanan kepada masyarakat secara terus menerus.

- RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten akan menambah tenaga kesehatan spesialis.
- RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten akan mengoptimalkan akses kesehatan kepada penduduk miskin.
- 2.4. RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten akan mengoptimalkan informasi jenisjenis pelayanan rujukan kepada dokter keluarga dan puskesmas.
- 3. Pada Tahun 2018 realisasi persentase penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit adalah 5,12 % sedangkan tahun 2017 capaian realisasi 4,3 %. Sedangkan target akhir Renstra adalah 3,3 %. Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja ini telah melebihi target yang ditetapkan. Formulasi Adapun hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan pemanfaatkan rumah sakit oleh penduduk yaitu : Jumlah pasien RSUD/Jumlah penduduk x 100 %. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kinerja pemanfaatan RSD oleh penduduk adalah :
 - Mengoptimalkan informasi tentang pelayanan yang ada di RSD melalui media cetak, audio, dan elektronik.
 - 3.2. Mengoptimalkan poli baru yang ada kepada masyarakat.
 - 3.3. Menambah jam pelayanan poli pada sore hari.
 - Menambah peralatan kesehatan dan tenaga kesehatan yang profesional guna mendukung pelayanan kepada masyarakat.
- 4. Kinerja indikator persentase obat generik berlogo dalam persediaan RSUD pada tahun 2018 adalah 49,07 % dengan target 75 % sedangkan tahun 2017 adalah 49,91 %. Melihat kinerja di atas dapat dikatakan bahwa kinerja belum sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan penyediaan obat yang ada di RSD melalui e-katalog LKPP sedangkan obat yang dibutuhkan di e-katalog tidak semua obat generik.
- 5. Realisasi kinerja rata-rata persentase anggaran kesehatan RSUD pada tahun 2018 9,7 % sedangkan target tahun 2018 adalah 11,75 %. Melihat hal tersebut, kinerja ini belum memenuhi target sesuai yang ditargetkan. Maka perlu dilakukan pembenahan sebagai berikut:
 - 5.1. Meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan anggaran BLUD.
 - 5.2. Mempertahankan kebijakan di bidang kesehatan.
- LOS atau Length Of Stay. Target kinerja indikator LOS pada tahun ini adalah 6 hari dengan realisasi 3,3 hari. Sedangkan pada tahun 2017 tercapai 3,5 hari dan

target akhir renstra 4 hari. Adapun formulasi LOS adalah Jumlah lama rawat/Jumlah pasien keluar (hidup+mati). Penilaian LOS yang ideal antara 6-9 hari. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa capaian LOS RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten belum ideal dan belum memenuhi target yaitu 6 hari. Angka LOS yang rendah mengindikasikan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini akan berbeda apabila angka LOS terlalu tinggi mengindikasikan lambatnya penanganan pasien oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilaksanakan pembenahan yaitu:

- 6.1. Melakukan peningkatan mutu dalam administrasi dan pelayanan.
- 6.2. Meningkatkan kualitas kompetensi tenaga kesehatan baik melalui pendidikan maupun pelatihan.
- 7. BOR atau *Bed Occupancy Ratio*. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85 %. Adapun rumus BOR adalah Jumlah hari perawatan rumah sakit/(jumlah tt x jumlah hari dalam satu periode) x 100 %. Realisasi kinerja tahun ini adalah 49,1 % dengan target 60 %. Sedangkan tahun 2017 realisasi kinerja 42,04 % dan target akhir renstra 70 %. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja tahun ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Adapun usaha-usaha yang akan dilakukan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten adalah:
 - 7.1. Membuka ruang baru dengan menambah tempat tidur.
 - 7.2. Melakukan kegiatan sosial sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten.
 - 7.3. Mengoptimalkan promosi dan informasi kepada masyarakat.
- 8. Jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien. Formulasinya yaitu Jumlah pasien mati seluruhnya x 1000 % (Jumlah pasien keluar (hidup + mati). Adapun realisasi kinerja tahun 2018 adalah 27 % dengan target < 35 %. Sedangkan tahun 2017 realisasinya 37,21 % dan target akhir renstra < 20. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa indikator kinerjanya baik dikarenakan kondisi pasien keluar meninggal rendah. Guna mencapai target akhir renstra maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:</p>
 - 8.1. Meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan maksimal.
 - 8.2. Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana dan obat-obatan.
 - 8.3. Meningkatkan mutu dan kompetensi SDM.
- Persentase sarana dan prasarana rumah sakit dalam kondisi baik. Realisasi kinerja ini pada tahun 2018 adalah 97 % dari target yang ditetapkan 100 %. Sedangkan

Tabel 3.2

REALISASI KINERJA DAN ANGGARAN

	% Realisasi	90	
Keuangan	Realisasi	346.777.240	
	Pagu	700.000.000	
	Nama Program	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	
	% Realisasi	001	
Kinerja	Realisasi	100	
	Target	100	
Tadilbatas	Sasaran	Persentase Pengelolaan limbah medis dan non medis	
Sasaran		Meningkatkan kualitas kesehatas masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan	
	No		

	% Realisasi	66	64			
Keuangan	Realisasi	2.555.570.747	23.465.542.631,79			
	Pagu	2.575.000.000	36.591.248.580,98			
	Nama Program	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Program Pelayanan Kesehatan			
	% Realisasi	65	П	177	83	145
Kinerja	Realisasi	49,07	0,53	5,12	9.7	3,3
	Target	75	8	2,9	11.75	9
	Sasaran	% obat generik berlogo dalam persediaan RSUD	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	% Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	Rata-rata % anggaran kesehatan RSUD	TOS
	Sasaran					
	No					

				Kinerja				Keuangan	
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Rea	% Realisasi	Nama Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
		BOR	09	49,1	82				
		Jumlah kasus kematian							
		pasien terhadap total jumlah pasien	<35	27	122				
		Persentase sarana dan							
		prasarana rumah sakit							
		dalam kondisi baik	100	76	76				

Dalam tabel 3.2 dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase pengelolaan limbah medis dan non medis diwujudkan dalam program yang dilaksanakan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten yaitu program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan pagu anggaran Rp. 700.000.000,00. Adapun realisasi program sejumlah Rp. 46.777.240,00 dengan prosentase realisasi 50 % (lima puluh persen).

Indikator kinerja persentase obat generik berlogo dalam persediaan RSUD dalam program Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata dengan anggaran Rp. 2.575.000.000. Realisasi program tersebut Rp. 2.555.570.747 dengan realisasi 99 % (Sembilan puluh sembilan persen).

Sedangkan indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin, persentase penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit, Rata-rata persentase anggaran kesehatan RSUD, BOR, LOS, jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien, dan persentase sarana dan prasarana rumah sakit dalam kondisi baik masuk dalam program pelayanan kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 36.591.248.580,98 dan realisasi program tersebut sebesar Rp. 23.465.542.631,79 dengan prosentase realisasi 64%.

Tabel 3.3

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
(Hanya untuk capaian kinerja ≥ 100%)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (Indikator Kinerja yang ≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menurunkan	Persentase Pengelolaan limbah medis dan non medis	100	50	50
	angka kesakitan, kematian dan kecacatan	% Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	117	64	36
		LOS	145	64	36
		Jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien	122	64	36

Dalam tabel 3.3 dapat dinyatakan bahwa indikator kinerja di RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten yang efisiensi dalam penggunaan sumber daya adalah :

- Persentase pengelolaan limbah medis dan non medis. Indikator ini mencapai 100 % capaian kinerja dengan penyerapan 50 % dengan tingkat efisiensi 50 %.
- Persentase penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit dengan capai kinerja 117 % dengan penyerapan anggaran 64 % tingkat efisiensi 36 %.
- LOS tahun 2018 capaian kinerjanya 145 % dengan penyerapan anggaran 64 % tingkat efisiensi 36 %.
- Jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien dengan capaian kinerja
 122 % dengan penyerapan anggaran 64 % tingkat efisiensi 36 %.
- B. Realisasi Anggaran.

Tabel 3.4

REALISASI APBD DAN BLUD TAHUN 2018 RSD BAGAS WARAS

KABUPATEN KLATEN SETELAH PERUBAHAN ANGGARAN

	PROGRAM			CAP	AIAN
NO.	DAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	KEU % 5 5 82,70 81,97	FISIK (%)
1	2	3	4	5	6
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.550.000.000	2.935,770,061	82,70	100%
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.900.000.000	1.456.778.268	76,67	100%
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	800.000.000	655.781.746	81,97	100%
3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	50.000.000	49.536.727	99,07	100%
4	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	800.000.000	773.673.320	96,71	100%

1	2	3	4	5	6
I.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi	5.000.000	4.938.000	98,76	100%
	kinerja SKPD	5.000.000	4.938.000	98,76	100%
ш.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	700.000.000	342.029.365	48,86	100%
Pengelolaan Limbah Medis B3 700.000.000	700.000.000	342.029.365	48,86	100%	
VI.	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru- paru/rumah sakit mata	6,575,000,000	6.453.293,281	98,15	100%
	Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit (DAK Fisik Kesehatan)	4.000.000.000	3.897.722.534	97,44	100%
	Pengadaan obat- obatan rumah sakit	2.575.000.000	2.555.570.747	99,25	100%

1	2	3	4	5	6
VIII.	Program peningkatan kualitas perencanaan	20,000,000	18.997.800	94,99	100%
	Penyusunan dan evaluasi rencana kerja SKPD	15.000.000	14.553.600	97,02	100%
	Monitoring, evaluasi dan Pengendalian program/kegiatan SKPD	5.000,000	4.444.200	88,88	100%
X.	Program Pelayanan Kesehatan	36.591.248.580,98	32.270.720.941	88,19	100%
	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	36.591.248.580,98	32.270.720.940,88	88,19	100%

Tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa dalam APBD tahun 2018, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik realisasi kerja 76,67 %. Kegiatan ini mengalami efisiensi anggaran dikarenakan ada penghematan dalam menggunakan telepon, air dan listrik.

Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan realisasi kerja 81,97 %. Kegiatan tersebut mengalami efisiensi dikarenakan kegiatan baru terlaksana pada bulan April 2018. Hal ini terjadi karena pelaksanaan lelang mengalami kemunduran disebabkan adanya sistem pengadaan yang baru yaitu spse 4.3.

Demikian juga dengan kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor dengan realisasi kerja 96,71 % mengalami sedikit hambatan dengan adanya sistem pengadaan spse 4.3 namun berdasarkan pengalaman kegiatan yang lain, pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terlaksana pada bulan Pebruari 2019.

Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah menghasilkan realisasi kerja 99,07 %. Kegiatan ini sangat mendukung kegiatan yang ada di RSD Bagas Waras Kabupaten terutama berkaitan dengan perjalanan dinas ke luar daerah. Pengelolaan Limbah Medis B3 dengan realisasi kerja 48,86 %.Kegiatan ini mengalami efisiensi anggaran dikarenakan telah diakomodir di kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit (DAK Fisik Kesehatan) menghasilkan realisasi kerja 97,44 %. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan dalam

pelaksanaannya pemenang kegiatan ini ada 2 (dua) rekanan yaitu PT. MATRA KARYA untuk pengerjaan bangunan Poliklinik Rumah Sakit dan PT. KALA PRANA sebagai konsultasi manajemen konstruksi pembangunan Poliklinik Rumah Sakit.

Pengadaan obat-obatan rumah sakit menghasilkan kerja 99,25 %, kegiatan ini berjalan dengan maksimal dikarenakan kebutuhan obat di RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten meningkat. Peningkatan kebutuhan obat ini disebabkan oleh regulasi BPJS yang mengharuskan pasien untuk ke fases I terlebih dahulu sebelum ke RS di atasnya. Sedangkan kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit realisasi kerja ada 88,19 %. Pagu kegiatan ini sebesar Rp. 36.591.248.580,98 dengan realisasi anggaran 32.270.720.940,88.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan:

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten telah melaksanakan 9 Indikator Kinerja Utama sebagaimana yang tercantum dalam Renstra 2016-2021. Dalam Indikator Kinerja Utama tersebut dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- Indikator Kinerja Utama yang memenuhi kinerja yang telah ditetapkan yaitu :
 - a. Persentase pengelolaan limbah medis dan non medis.
 - b. Persentase Penduduk yang memanfaatkan RS.
- Indikator Kinerja Utama yang belum memenuhi kinerja yang telah ditetapkan yaitu:
 - a. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.
 - b. Persentase Obat Generik Berlogo dalam persediaan RSUD.
 - c. Rata-rata Anggaran Kesehatan dalam APBD.
 - d. LOS.
 - e. BOR.
 - f. Jumlah kasus kematian pasien terhadap total jumlah pasien.
 - g. Persentase sarana dan prasarana rumah sakit dalam kondisi baik.

B. Saran-saran

Guna meningkatkan capaian kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Secara umum.

- a. Mengoptimalisasi perencanaan di dalam penyusunan kegiatan mulai dari perencanaan anggaran sampai jadwal pelaksanaan kegiatan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- Melaksanakan dan menentukan skala prioritas kegiatan yang dianggap mendesak dalam pelaksanaannya dikarenakan keterbatasan anggaran.
- c. Meningkatkan dan mengoptimalisasi koordinasi antara manajemen dengan pelayanan agar program dan kegiatan dapat berjalan lebih optimal.
- d. Menyusun kebijakan yang terpadu dan mengikat sehingga dapat meminimalisir dampak negatif atas dikeluarkan kebijakan tersebut.
- Meningkatkan transparansi bidang informasi dan data di RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten.
- f. Meningkatkan pengelolaan informasi dan data sehingga baik informasi dan data yang dikeluarkan merupakan data dan informasi yang valid,akurat dan sahih.

2. Secara khusus.

- Melaksanakan reorientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran.
- Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja.
- c. Memanfaatkan informasi dan data yang valid, akurat dan sahih sebagai pengukuran kualitas kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten.
- d. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai bahan perbaikan dalam melaksanakan program/kegiatan.
- e. Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya yang ada baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia di RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten dengan baik, efektif dan efisien.
- f. Perlu adanya penguatan komitmen dari semua pihak yang di RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten guna meningkatkan kinerjanya.

Klaten, Januari 2019

Direktur RSD Bagas Waras

Kabupaten Klaten

dr. LIMAWAN BUDIWIBOWO, M.KES

Pembina Tingkat I

NIP. 19660103 199602 1 002